

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar selalu menjadi media ketika proses belajar yang mengandung bahan yang akan dipelajari. Bahan ajar juga membahas mengenai metode pembelajaran dan sistematis untuk mencapai kompetensi (Widodo dan Jasmadi dalam Yuberti.2014:185).

Bahan ajar adalah media yang dipergunakan saat kegiatan belajar mengajar, hal ini akan mempermudah pendidik ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun bahan ajar yang dimaksud, ada dua yaitu ditulis dan tidak ditulis (National Center For Competency Based Training dalam Nur Amalia. Dkk. 2017:29).

Bahan ajar terdiri dari bahan ajar cetak dan non-cetak. Adapun bahan ajar cetak yaitu Handot, Buku, Modul, LKPD, Poster, Brousur, Leaflet, Wallchart, Foto/Gambar. Sedangkan bahan ajar non-cetak yaitu audiovisual, audio, dan interactive.

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu proses mengembangkan isi materi dan strategi dalam pembelajaran, tentunya pengembangan akan berfokus terhadap tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pengembangan bahan ajar akan mengembangkan materi dan strategi sesuai dengan prinsip tertentu. Pengembangan bahan ajar juga dapat menyediakan ataupun membuat sesuatu dari yang tidak tersedia menjadi tersedia atau melakukan perbaikan dari yang terdahulu. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan bahan

ajar yakni, ketersediaan bahan sesuai kurikulum, ciri sasaran, dan tuntutan dalam memecahkan masalah.

Dalam kegiatan pembelajaran pendidik diwajibkan untuk mampu melakukan pengembangan bahan ajar dengan mandiri, guna mendukung kurikulum. Pengembangan bahan ajar dapat berupa, pengembangan bahan ajar utama ataupun bahan ajar suplementer. Ada baiknya bahan ajar mengalami pengembangan karna karakteristik peserta didik pasti akan mengalami perkembangan oleh sebab itu maka pengembangan bahan ajar perlu dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat selama proses pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia perlu memperhatikan indikator capaian kompetensi dasar dengan memperhatikan potensi peserta didik, adapun komponen pengembangan bahan ajar antara lain, kurikulum, silabus dan RPP.

Ada enam dasar dalam melakukan pengembangan bahan ajar yaitu, pertama, dari yang lebih mudah untuk dapat menguasai yang lebih sukar, kedua, mengulang pembelajaran agar siswa dapat memperkuat pemahamannya terhadap hal yang disampaikan guru, ketiga, memberikan respons yang positif terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat menentukan keberhasilan belajar siswa karena siswa dapat lebih percaya diri, keempat, memberi motivasi pada peserta didik, kelima, penyusunan serta perumusan indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, keenam, melakukan pembelajaran dengan tuntas agar peserta didik mengetahui hasil yang telah dicapai guna untuk mendorong siswa semangat dalam belajar.

Pembelajaran kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif dalam mendapatkan pengetahuan ataupun pengalaman. Proses belajar yang aktif tidak hanya mengandalkan buku ajar dari sekolah, tetapi bahan ajar yang mampu membuat pelajar merasakan pengalaman. di antara bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan memberi pengalaman pada siswa yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD).

Andi Prastowo (2012;204) Lembar Kerja Peserta Didik adalah salah satu jenis bahan ajar yang tersusun dari materi, dan tugas yang akan dikerjakan para siswa

Dari pemahaman penulis , LKPD yaitu bahan ajar yang tersusun dari materi ajar yang dibuat dengan sangat sederhana dengan tujuan mempermudah siswa dalam mempelajari materi tersebut. Adapun isi dari LKPD yaitu pendahuluan yang berisi tentang guna dari dibuatnya LKPD, motivasi untuk peserta didik, Petunjuk cara menggunakan LKPD, materi yang telah dipilih, ringkasan materi, dan soal untuk melatih dan memperdalam pemahaman siswa.

Salah satu keterampilan dan pengetahuan yang akan dikuasai peserta didik adalah teks eksplanasi. Menurut Nikmah dan Pristiwati (dalam Ramadani. 2021:100) Teks Eksplanasi merupakan teks yang membahas mengenai bagaimana dan mengapa peristiwa terjadi. Menurut Mahsun (dalam Ramadani. 2021:101) Teks Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan dan menganalisis ataupun mencari tahu proses muncul atau terjadinya suatu peristiwa. Adapun teks eksplanasi memiliki struktur yaitu, judul, pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi.

Pembelajaran Teks Eksplanasi terdapat pada kurikulum inti (KI) 4 kurikulum 2013 yaitu “mencoba, mengelolah, dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dari sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori”. KI ini dirinci lagi menjadi empat kompetensi dasar. KD yang menuntut peserta didik untuk mempelajari teks eksplanasi yaitu 3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang dipedengarkan atau dibaca. 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca. 4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Ibu Kurniati, S.Pd. guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Medan, ternyata masih terdapat beberapa masalah yang dihapai oleh siswa dalam pembelajaran tentang materi teks eksplanasi. Dari hasil wawancara dengan Ibu Kurniati, S.Pd. diketahui bahwa para siswa masih belum memuaskan dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu para siswa merasa jenuh terhadap materi yang disajikan, para siswa lebih bersemangat jika proses belajar dilakukan secara berkelompok. Hal itu akan berdampak pada kesulitan siswa dalam proses pembelajaran terkhusus pada kegiatan keterampilan menulis

teks eksplanasi karena siswa kesulitan dalam mewujudkan ide pokok, kurangnya inspirasi dalam memikirkan apa yang harus dibuat pada teks eksplanasi.

Bahan ajar yang dipakai sekolah adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Ibu Kurniati, S.Pd. mengatakan mereka memiliki LKPD yang bernama UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) tetapi LKPD ini tidak dicetak untuk dibagikan kepada para siswa, LKPD hanya dimasukkan ke dalam web *E-learning* mereka.

Hasil observasi mengenai LKPD yang digunakan pelajar dalam pembelajaran teks eksplanasi di MTsN 2 Medan, ditemukan beberapa kelemahan. *Pertama*, pada LKPD yang digunakan tidak terdapat identitas diri siswa, hal ini akan mempersulit guru dalam menilai hasil kerja, dan pada LKPD juga tidak terdapat motivasi untuk mendorong minat peserta didik.



Kedua, LKPD yang digunakan kurang menarik, karena LKPD yang digunakan kurang membuat pelajar berfikir secara kritis ketika menyelesaikan tugas ataupun soal, hal ini dapat dilihat pada soal di dalam LKPD. Tugas yang terdapat pada LKPD hanya menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan seperti

“fenomena alam apa yang terjadi pada teks di atas”, “menentukan struktur pada teks yang telah disediakan.”

1. Tegak lurus, apakah peristiwa sebenarnya terjadi pada saat?

2. Diketahui dan ditanyakan, apa perbedaan pada teks tersebut?

3. Apakah peristiwa tersebut dapat diidentifikasi?

4. Apakah peristiwa tersebut dapat diidentifikasi?

5. Apakah peristiwa tersebut dapat diidentifikasi?

Pertemuan 4

1. Bacalah kedua teks di bawah ini!
2. Dengan berdiskusi, tentukan bagian-bagian dari struktur teks tersebut!
3. Simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kejelasan dan kelengkapannya!

Ketiga, LKPD hanya memberikan soal dan tempat untuk menjawab tanpa menyediakan materi teks eksplanasi secara ringkasan dari materi, sehingga hal ini akan mempersulit siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Pertemuan 1

Amatilah gambar di bawah ini! Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah gambar tersebut!

1. Peristiwa apa yang kamu lihat pada gambar?
2. Apa yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi?
3. Apa dampak peristiwa tersebut?
4. Peristiwa di Indonesia terjadi peristiwa seperti itu?
5. Peristiwa tersebut terjadi karena faktor alam atau ada sebab lain?

Keempat, LKPD yang digunakan memiliki penyusunan kalimat yang kurang baik, salah satunya hal ini dapat dilihat pada kalimat berikut “Berbagilah menjadi beberapa kelompok” menurut saya kata berbagilah kurang tepat.

Model ini dikenalkan Sopandi pada tahun 2017 pada saat seminar Internasional di Kuala Lumpur, Malaysia. Model ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan para siswa dalam menguasai dan memahami kompetensi dan keterampilan.. model ini juga mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan produktif. Model RADEC memiliki keunggulan yaitu, 1) menuntut peserta didik untuk dapat memiliki pemahaman kontekstual, berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi. 2) model RADEC mudah untuk dikuasai dan sukar untuk dilupakan pendidik.

Model RADEC membuat pelajar terlibat langsung ketika proses belajar mengajar terlaksana. Model RADEC juga meningkatkan kemampuan siswa dari keterampilan membaca, berpikir kritis, berkolaborasi, menulis, dan berbicara, sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar, terkhusus untuk bahasa Indonesia, di mana seperti kita ketahui bahasa Indonesia sangat terikat dengan menulis, membaca, dan berbicara.

Perbedaan model RADEC dibanding model pembelajaran lain yaitu, Model konstruktivisme menuntut siswa untuk menemukan pengetahuan sendiri tetapi model ini tidak menuntut untuk menghasilkan suatu produk, Model kooperatif hanya berpatokan dengan proses belajar secara berkelompok. Bahan ajar didapatkan dari guru dan model ini tidak menuntut untuk menciptakan suatu produk, model discovery learning model mengembangkan teknik belajar peserta didik dengan menemukan sendiri terkait materi yang akan dikuasai, tetapi model ini tidak dilakukan dengan berkelompok dan tidak menuntut untuk mengembangkan produk. sedangkan model problem solving model yang focus

memecahkan masalah dalam kegiatan belajar, di mana masalah telah disusun oleh guru tetapi model ini juga tidak menuntut siswa untuk menghasilkan produk. Maka dari itu Keistimewaan model RADEC dibanding dengan model lain yaitu model RADEC lebih baik karena model RADEC menggabungkan beberapa teori belajar yaitu konstruktivisme, kooperatif, dan problem solving. Serta sintak model RADEC mudah diingat, diimplementasikan dan menuntut untuk menciptakan produk.

Penelitian tentang pengembangan pernah dilakukan oleh Ferdian Rizky Putra dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Contextual Teaching And Learning(CTL) Untuk kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. Dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik pada materi teks eksplanasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa LKPD yang dirancang tergolong praktis dan efektif untuk digunakan oleh peserta didik.

Penelitian tentang pengembangan juga pernah dilakukan oleh Merina Tri Rahma Okta dengan judul *Pengembangan LKPD Menulis Teks Cerita Fantasi Berbasis Metakognitif Untuk Peserta Didik SMP/MTS Kelas VII*. Dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik pada materi teks cerita fantasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa LKPD yang dirancang tergolong sangat baik atau sangat layak.

Penelitian tentang pengembangan juga pernah dilakukan oleh Cahaya Utami dengan judul *Pengembangan LKPD Menganalisis Teks Cerita Biografi Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa*

Kelas X SMA. Dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik pada materi teks biografi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa LKPD yang dirancang layak digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks cerita biografi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter kelas X SMA.

Penelitian tentang pengembangan pernah dilakukan oleh Klara Ken Laras dengan judul *Pengembangan LKPD Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk kelas VIII.* Dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik pada materi teks eksplanasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa LKPD yang dirancang tergolong praktis dan efektif untuk digunakan oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis akan melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik pada materi teks eksplanasi dengan judul **“Pengembangan LKPD Teks Eksplanasi Berbasis Model RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) Untuk Kelas VIII MTSN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. LKPD yang digunakan tidak memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi terkhusus untuk menghasilkan teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTsN 2 Medan

2. LKPD yang digunakan tidak mendorong siswa untuk lebih berfikir kritis, aktif dan kreatif dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTsN 2 Medan
3. LKPD yang digunakan saat ini hanya berisi soal untuk dikerjakan para siswa, tanpa menyajikan materi yang jelas terkait teks eksplanasi.

C. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta meningkatkan kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah hanya kepada

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan hanya berfokus pada materi teks eksplanasi KD 3.9 sampai 4.10 dengan menggunakan model RADEC di kelas VIII MTSN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022
2. Menguji kelayakan LKPD pada materi teks eksplanasi di kelas VIII MTSN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022
3. Menguji keefektifan LKPD pada materi teks eksplanasi di kelas VIII MTSN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana proses pengembangan “LKPD Teks Eksplanasi Berbasis Model RADEC” untuk digunakan oleh siswa MTsN 2 Medan kelas VIII Tahun Pembelajaran 2021/2022?

2. Bagaimana hasil produk LKPD Teks Eksplanasi Berbasis Model RADEC yang sudah dikembangkan untuk siswa MTSN 2 Medan kelas VIII Tahun Pembelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana kelayakan “LKPD Teks Eksplanasi Berbasis Model RADEC” untuk siswa MTSN 2 Medan kelas VIII Tahun Pembelajaran 2021/2022?
4. Bagaimana keefektifan “LKPD Teks Eksplanasi Berbasis Model RADEC” untuk siswa MTSN 2 Medan kelas VIII Tahun Pembelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan produk bahan ajar “LKPD Teks Eksplanasi Berbasis Model RADEC” untuk siswa MTSN 2 Medan kelas VIII Tahun Pembelajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan kelayakan dan keefektifan bahan ajar “LKPD Teks Eksplanasi Berbasis Model RADEC” untuk siswa MTSN 2 Medan kelas VIII Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, guru dan siswa.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pengembangan LKPD sebagai sumber belajar untuk membantu siswa dalam materi pembelajaran dan memberikan kemudahan dalam memahami pembelajaran teks eksplanai Tahun Pembelajaran 2021/2022

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa: Dapat membantu siswa dalam memahami materi teks eksplanasi, menciptakan teks eksplanasi serta memberi kemudahan dalam pembelajaran terkhusus pada materi teks eksplanasi pada Tahun Pembelajaran 2021/2022, selain itu siswa dapat belajar secara mandiri menggunakan LKPD.

b. Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat memberikan guru dalam memperkaya sumber bahan ajar yang dapat dipergunakan untuk mengajar.

c. Bagi Peneliti lain: Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya terkhusus pada penelitian pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

